

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran *AS Academy By Raisanty*

a. Sejarah *AS Academy By Raisanty*



Gambar 4. 1 Logo *AS Academy By Raisanty*

AS Academy By Raisanty adalah sebuah perusahaan di bidang jasa komunikasi & pelatihan, berpusat di Banjarmasin berupa bisnis pelatihan atau bidang pendidikan, yakni dari mulai menyediakan tempat pelatihan atau kelas *public speaking* secara *online* maupun *offline*, menyediakan kelas *Digital Marketing*, sebagai pusat pelatihan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), menyediakan kelas *Marketing Communication*, dan menyediakan kelas *Human Resources*, serta menyediakan pelatihan dengan mendapatkan gelar non

Akademik.⁶¹

AS Academy By Raisanty ini ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa komunikasi & pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan *skill Public speaking & Digital Marketing* serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi peserta di *AS Academy By Raisanty*.

AS Academy By Raisanty juga merupakan sebuah tempat kursus atau *Academy* yang memfokuskan pengembangan *skill* di bidang komunikasi dan *skill Digital Marketing*. Didirikan pada tahun 2021 di Kota Banjarmasin yang bergerak di bidang jasa & pelatihan. Hadirnya tempat pelatihan *public speaking* tersebut memudahkan semua orang untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi dengan mengikuti berbagai metode yang diadakan dalam pelatihan tersebut dengan tagline #ASAMAZINGASYOUTHINK!. Adapun filosofi atau makna dari tagline tersebut artinya seseorang bisa menjadi se *amazing* yang kamu pikirkan, dan sehebat apapun *Trainer* memberikan materi maka akan kembali ke individu tersebut. Tempat pelatihan ini didirikan oleh Sistia Raisanty, SM,CPS,CDM.

Sistia Raisanty, SM,CPS,CDM dikenal sebagai *News anchor* dan presenter di TVRI Kalimantan Selatan. Selain itu beliau juga dikenal sebagai *Master of Ceremony (MC)* dan *public speaker professional* kurang lebih selama 13 tahun

yang telah bersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sistia Raisanty juga sering di daulat untuk mengisi kursus seminar di berbagai kesempatan. Beliau juga berpengalaman menjadi pembicara atau pemateri dalam pelatihan *public speaking*. Dengan kemampuan tersebut, beliau mendirikan sebuah tempat pelatihan *Public speaking* bernama *AS Academy By Raisanty*, beliau juga menjadi *Trainer* di kelas *public speaking* tersebut. Kelas *public speaking* atau yang dapat diikuti oleh individu dari berbagai latar belakang dan usia.

Dalam wawancara penulis bersama CEO sekaligus *Trainer AS Academy By Raisanty*, beliau menjelaskan mengenai sejarah atau awal mula terbentuknya program pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini, CEO mengatakan bahwa awal mula nya sekitar 7 tahun sebelum *AS Academy By Raisanty* berdiri. CEO sudah mulai melatih *public speaking* secara profesional yang di undang secara pribadi. Karena kemudian semakin bertambahnya keinginan masyarakat untuk mengikuti pelatihan *public speaking* dan digital marketing, sehingga *AS Academy By Raisanty* pun didirikan agar memenuhi kebutuhan para masyarakat, konsumen, dan instansi, karena dengan terbentuknya *Academy* juga akan mempermudah untuk memberikan pelatihan-pelatihan yang di dalam nya tidak hanya untuk instansi tapi juga bisa secara pribadi.⁶²

⁶² ‘Wawancara Pribadi Dengan Sistia Raisanty, CEO *AS Academy by Raisanty*, Banjarmasin, Desember 2022’.

Dalam belajar *public speaking* tentunya dibutuhkan kepercayaan diri untuk berani memulai dan mampu berbicara di depan umum dengan kepercayaan diri penuh. Ternyata dengan adanya program pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini banyak dari alumni yang menerapkan ilmu dari pelatihan *public speaking* yang diberikan dalam pelatihan hingga mereka berpeluang untuk mempunyai karir dan *public speaking*, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* mampu memberikan pelatihan *public speaking* kepada pesertanya dan dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta.

Konsep kegiatan yang di adakan di *AS Academy By Raisanty* berupa pelatihan, seminar, *Free Trial Class*, *Workshop*, *In House Training* untuk perusahaan, *Exclusive Privat* dan Kursus. Selain itu ada dua jenis model kelas yang bisa diikuti yakni model kelas berupa kelas *offline* dan model kelas berupa kelas *online*. *AS Academy By Raisanty* hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan dalam *Public speaking*, Komunikasi Digital dan meningkatkan *skill Digital Marketing* yang bisa dikembangkan lebih luas di ranah *professional*. *AS Academy By Raisanty* memiliki sesi pelatihan dengan beberapa tema seperti *Public speaking For Marketer & Entrepreneur* (untuk wirausaha), *Public speaking* secara umum (pidato, sambutan, moderator), *Public speaking For A Star Of Service* (untuk bidang pelayanan), Untuk menjadi seorang Presenter, Moderator, MC, dan *Trainer* dan *Public speaking for A Great Speaker* (untuk

meningkatkan kepercayaan diri)

Selama perjalanan *AS Academy By Raisanty* sudah cukup banyak menghasilkan alumni peserta dan sebagian mereka ada yang berprofesi sebagai MC, *Public Relations*, Sales, dan Pengusaha. *AS Academy By Raisanty* juga cukup banyak memberikan pelayanan jasa pelatihan atau *In House Training* kepada beberapa perusahaan khususnya di daerah Banjarmasin, seperti PT. Mahatama Group, PT. Awang Sejahtera, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, PT. PLN dalam Program PLN PEDULI, Lavanilla (Photography & Printing), Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarbaru, Dinas Kesehatan Banjarmasin, Dinas Kesehatan Tabalong, Badan Keuangan Daerah Banjarmasin, Perhimpunan Perempuan Lintas Profesi Indonesia (PPLIPI) Dewan Pimpinan Wilayah Kalimantan Selatan, Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Dengan adanya Pusat Pelatihan dan Sertifikasi BNSP di Kota Banjarmasin, diharapkan dapat mengasah *skill Public speaking* dan *skill Digital Marketing* serta mampu melahirkan SDM yang berkualitas.

b. Visi, Misi dan Keunggulan

Visi dan Misi *AS Academy By Raisanty* adalah sebagai berikut:

1. Visi

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang *Amazing*

melalui kemampuan *Public speaking & Digital marketing*.

2. Misi

- a. Menjadi Pusat Pelatihan dan Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) kepada siapapun yang ingin meningkatkan *skill Public speaking* dan *skill Digital Marketing*.
- b. Memberikan Pelatihan di bidang *Public speaking & Digital Marketing* yang berkualitas tinggi.
- c. Melatih kemampuan komunikasi agar menjadi *Public Speaker* yang *Amazing*.

3. Keunggulan

- a. Modul sebagai panduan peserta
- b. 80% Praktek
- c. Metode pembelajaran *Fun Learning*
- d. Mentor berpengalaman lebih dari 12 tahun
- e. Program pendampingan online
- f. Memiliki program kelas *exclusive private*
- g. *Customize Class*

c. Tujuan Pokok dan Fungsi

1. Tugas *AS Academy By Raisanty* ialah membantu meningkatkan kemampuan atau *skill Public speaking* dan *Digital Marketing* serta membekali peserta dengan penguasaan diri saat berhadapan dengan *public*.
2. Fungsi :
 - a. Membangun kepercayaan diri saat di depan *public*.
 - b. Dapat berbicara layaknya seorang professional dan handal (*Great Speaker*).
 - c. Dapat menyusun alur presentasi yang jelas.
 - d. Bisa meyakinkan *customer, partner bisnis*, atasan, bawahan & rekan kerja.
 - e. Mempelajari dan memahami konsep *Digital marketing* dan komunikasi *online*.

d. Profil *Trainer AS Academy By Raisanty*



Gambar 4. 2 CEO *AS Academy By Raisanty*

Komunikator atau *Trainer* dalam proses pelatihan *public speaking* tahun 2022 adalah Sisia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Ia adalah *Founder* dan CEO *AS Academy By Raisanty*. Seorang *MC Professional* dan Praktisi Komunikasi. Dikenal sebagai *News anchor* dan presenter di TVRI Kalimantan Selatan. Selain itu beliau juga dikenal sebagai *MC* dan *public speaker professional* kurang lebih selama 13 tahun yang sudah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sisia Raisanty juga sering di daulat untuk mengisi kursus seminar di berbagai kesempatan. Beliau juga berpengalaman menjadi pembicara atau pemateri dalam pelatihan *public speaking*, komunikasi, *Service Excellent*, dan pelatihan *soft skill* lainnya.

e. Kegiatan Pelatihan *AS Academy By Raisanty*



Gambar 4. 3 Foto Pelatihan di *AS Academy By Raisanty*

- a. Kelas *Reguler* (Kelas yang berisikan maksimal 20 peserta)
- b. Kelas *Privat* (Kelas yang berisikan maksimal 6 peserta)
- c. Kelas *Exclusive Privat* (Kelas dengan konsep 1 Mentor : 1 Peserta)
- d. *In House Training for Corporate* (Kelas atau Pelatihan yang khusus di fokuskan bagi Perusahaan dan bisa custom)
- e. Kelas Online (Kelas yang didesain dengan konsep Webinar, dengan kapasitas maksimal 100 peserta)

**f. Daftar Nama-Nama Peserta Kelas Privat *AS Academy* By Raisanty
Tahun 2022**

Tabel 4. 1

Daftar Nama-Nama Peserta *AS Academy* By Raisanty

NO	NAMA PESERTA
1	Manda Mutiara Diva
2	Jamaliah
3	Cintadinda Kajoltriana
4	M. Ferdi Syafaat
5	Haji Ihsan Muhammad Yamin, S.ST
6	Antung Indah Rosalina
7	Najwa Khalisa Yasmin
8	Ana Soffiah Nurul Hidayah
9	Rania Salwa Kurniaty
10	Rahma Yanti
11	Diah Iwan
12	Rinadd Basrindu
13	Yenny Frida Luntungan
14	Kusmayanti
15	Said Fachruddin Fachir
16	Wardah

2. Proses Pelatihan *Public speaking* Dalam Meningkatkan Kepercayaan

Diri Peserta *AS Academy By Raisanty Tahun 2022*

Pada proses pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty*, peneliti mengacu pada proses komunikasi tentang bagaimana pesan dari *Trainer* atau komunikator dapat diterima oleh peserta atau komunikan. Proses komunikasi merupakan langkah yang dimulai dari terciptanya pesan hingga pesan tersebut dapat dipahami oleh peserta (komunikan), sehingga peserta mampu memberikan responnya. Dalam setiap langkah tersebut terdapat unsur komunikasi. Unsur komunikasi merupakan hal-hal yang harus ada agar suatu proses komunikasi dapat berlangsung. Unsur komunikasi terdiri dari sumber (komunikator), pesan, saluran dan media, penerima (komunikan), efek, dan umpan balik.

a. Komunikator atau *Trainer*

Komunikator dalam penelitian ini merupakan *Trainer* yang berkomunikasi dalam menyampaikan pesan atau materi proses komunikasi. Pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini merupakan pelatihan yang spesifik yaitu dengan memberikan pelatihan yang tentunya mereka butuh bukan apa maunya lembaga pelatihan, tapi apa yang mereka butuhkan hingga dapat meningkatkan kualitas *skill public speaking* dan kepercayaan diri peserta.

Pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini bisa berjalan maksimal karena memiliki strategi pembelajaran khusus yang memiliki tema

berbeda dalam setiap kelas. Ada kelas *public speaking Entrepreneur* yang apabila seseorang tersebut ber wirausaha atau pengusaha, maka dapat mengambil kelas *public speaking Entrepreneur*. Kelas *public speaking Entrepreneur* ini mengajarkan bagaimana seorang pengusaha dapat berkomunikasi dengan baik kepada *customer* dan rekan bisnis serta menguasai pasar. Ada juga kelas *public speaking The Magic of Talking* yang bisa di ikuti oleh lingkungan pelajar, mahasiswa maupun dengan latar belakang yang berbeda. Kelas *public speaking The Magic of Talking* ini hanya membahas mengenai dasar ber *public speaking* yang baik dan sesuai. Apabila seseorang individu ingin belajar lebih dalam mengenai MC atau Presenter, maka peserta dapat mengikuti kelas *public speaking MC* yang membahas cara menjadi MC *professional (how to be a great MC)* & kelas *public speaking Presenter* yang membahas cara menjadi presenter handal.⁶³

Peneliti lebih memfokuskan pelatihan kelas privat *public speaking* untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dengan tema pelatihan *public speaking for A Great Speaker*. Kelas privat ini di adakan selama 4 kali sesi pertemuan dengan 2 jam tiap sesi, biaya pelatihan nya Rp.1.500.000,-. Jadi untuk materi *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini tidak umum melainkan materi yang disampaikan lebih khusus yang berfokus memiliki beberapa kelas *public speaking* sesuai dengan kebutuhan para peserta. Hal ini lah yang menjadi

⁶³ 'Short - Public Speaking for A Great Speaker'.

pembeda dari lembaga atau *academy* lainnya, seperti di *academy* lain yang hanya menyampaikan materi *public speaking* secara umum, dan biasanya peserta sendiri yang menyesuaikan lembaga tersebut. Berbeda dengan pelatihan di *AS Academy By Raisanty* ini yang lebih spesifik menyesuaikan dan memberikan pelatihan yang peserta butuhkan. Untuk saat ini *AS Academy By Raisanty* lebih banyak mengadakan pelatihan *public speaking* untuk *Inhose Training*, biaya pelatihannya Rp.2.000.000 selama 2 jam pertemuan, karena dalam perusahaan tersebut mereka memiliki peserta yang benar-benar membutuhkan pelatihan *public speaking* sesuai kebutuhan mereka untuk menunjang karirnya. Contohnya mereka ingin mendapatkan pelatihan *public speaking* mengenai komunikasi efektif dalam bidang pelayanan, dan ada juga pelatihan *public speaking* mengenai komunikasi efektif dalam bidang kesehatan.⁶⁴

b. Proses mengkode

Proses menyiapkan pesan atau materi untuk dikirim atau disampaikan oleh *Trainer* (komunikator) disebut proses mengkode. Proses mengkode, mengemas pesan agar mudah dipahami oleh peserta. Ada beberapa pilihan tema kelas yang dapat dipilih oleh peserta, seperti Kelas *Reguler* (Kelas yang berisikan maksimal 20 peserta), Kelas *Privat* (Kelas yang berisikan maksimal 6 peserta), Kelas *Exclusive Privat* (Kelas dengan konsep 1 Mentor : 1 Peserta), *In House Training*

⁶⁴ ‘Wawancara Pribadi Dengan Sistia Raisanty, CEO AS Academy by Raisanty, Banjarmasin, Desember 2022’.

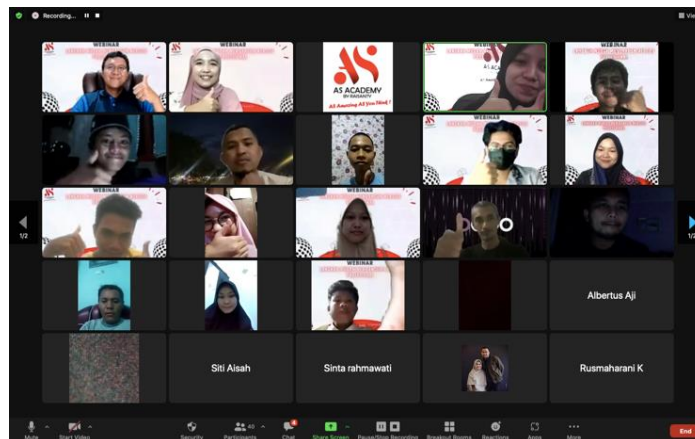
for Corporate (Kelas atau Pelatihan yang khusus di fokuskan bagi Perusahaan dan bisa custom), Kelas Online (Kelas yang didesain dengan konsep Webinar, dengan kapasitas maksimal 100 peserta).⁶⁵

Setelah peserta berkonsultasi dan mengkonfirmasi mengenai tema pelatihan *public speaking* seperti apa yang dibutuhkan, peserta dapat memilih kelas secara *offline* atau *online*. Untuk *Trainer* sendiri sebenarnya lebih menyarankan untuk mengikuti kelas *offline* karena pelatihan dapat berjalan secara efektif dan lebih maksimal. Namun kembali lagi ke peserta ingin mengikuti kelas apa sesuai kebutuhannya sendiri. Peneliti memfokuskan penelitian pelatihan *public speaking* kelas privat dan kelas *exclusive privat*.



Gambar 4. 4 Kelas Offline

⁶⁵ 'Short - Public Speaking for A Great Speaker'.



Gambar 4. 5 Kelas Online

c. Pesan

Pesan dan isi disampaikan dalam proses komunikasi, yaitu pada proses pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini. Dari segi materi yang diberikan oleh *AS Academy By Raisanty* merupakan pembelajaran yang spesifik secara mendalam untuk membuat para peserta memahami materi yang diberikan oleh *Trainer*. Tahapan pembelajarannya terbilang kompleks, peserta akan diberikan materi pentingnya ber *public speaking*, tips dan trik tampil percaya diri, dan bagaimana menjadi *public speaker* yang *professional*. Setelah dilakukan pemberian materi oleh *Trainer*, para peserta akan dibimbing secara penuh melalui praktek yang diberikan *Trainer*. Setelah peserta memahami teori dan praktek, *Trainer* akan mengevaluasi peserta dengan memberikan soal pertanyaan kemudian melakukan praktek masing-masing individu sampai mereka bisa dan menjadi lebih percaya diri, Setelah itu ada sesi interaktif tanya jawab bersama *Trainer*.



Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran Bersama Mentor

Mengenai strategi pembelajaran yang *Trainer* berikan, para peserta perlu menumbuhkan kepercayaan diri mereka agar lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum. Menurut penjelasan *Trainer*, beliau memberikan motivasi kepada mereka agar lebih semangat. Untuk bisa semakin percaya diri, peserta harus terus berlatih sampai bisa. Agar hasilnya maksimal, *Trainer* memberikan pelatihan dengan pertemuan 4 kali dan para peserta sudah keliatan hasilnya. Mereka semakin berani dan percaya diri, karena kunci menjadi seorang *public speaker* adalah percaya diri.⁶⁶

Untuk para peserta di *AS Academy By Raisanty*, *Trainer* akan memberikan pelatihan maksimal sesuai yang mereka butuhkan, seperti meningkatkan intonasi, mimik wajah, dan yang paling penting adalah *body language*. Dan maka dari itu

⁶⁶ ‘Wawancara Pribadi Dengan Sistia Raisanty, CEO AS Academy by Raisanty, Banjarmasin, Desember 2022’.

Trainer harus memastikan para peserta agar dapat memahami materi yang *Trainer* sampaikan.

AS Academy By Raisanty memberikan materi kepada peserta agar menjadi *public speaker* handal dan dapat memperoleh pengaruh bagi pendengar. Dalam pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini mengajarkan beberapa teknik agar bisa ber *public speaking*, di antaranya;⁶⁷

1. Teknik *Ice Breaking*
2. Teknik Penyampaian Materi
3. Teknik Persiapan
4. Teknik *4 Statement*
5. Teknik *Impromptu*
 - a) Teknik *Ice Breaking*

Pada pelatihan di *AS Academy By Raisanty* mengajarkan bagaimana pembukaan yang menarik agar audiens tidak merasa bosan dan dapat mencairkan suasana yaitu dengan adanya *ice breaking*. Adanya kegiatan ini dapat membuat suasana yang awalnya beku seperti es akan menjadi cair. Sehingga seluruh audiens merasakan suasana yang rileks dan nyaman. *Ice breaking* dengan metode permainan menjadi metode yang paling sering digunakan karena dapat diikuti

⁶⁷ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

oleh seluruh kalangan usia dan mengasyikkan, misalnya melakukan permainan sambung kata, melakukan yel-yel, dan sebagainya.

b) Teknik Penyampaian Materi

Saat *public speaking* hal terpenting yang diketahui bukan hanya tentang apa yang kita sampaikan melalui bicara dengan suara dan kata-kata. Saat diri kita berbicara, kita mengirimkan sejumlah sinyal yang berbeda kepada audiens, yang paling nyata adalah sinyal komunikasi non-verbal, seperti penampilan, gerak fisik, dan gerak-gerik kita. *Trainer AS Academy By Raisanty* menekankan bahwa *body language* atau Gerakan tubuh merupakan kontribusi penting saat berbicara di depan umum. Menurut penelitian menjelaskan bahwa persepsi pembicara dapat dibentuk melalui tiga cara, seperti visual-penampilan (55%), vocal-bunyi (38%), dan verbal-pesan (7%). Jadi setengah keberhasilan *public speaking* berasal dari hal-hal yang berhubungan dengan penampilan atau *body language*.⁶⁸

- 1) *Body language* atau bahasa tubuh : gerakan badan yang sesuai akan mendukung penyampaian informasi sekaligus meninggalkan impact pada audiens
- 2) *Gesture*: tidak dibuat-buat, alami, spontan. Sadari bahwa diri berbicara di depan umum dan harus menyesuaikan kata-kata, gunakan untuk menekankan point penting, variative dan tidak

⁶⁸ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM., M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

monoton. Gerakan tubuh yang tidak bermakna dan aneh harus dihindari, contohnya;

- (a) Memasukkan tangan ke kantong
- (b) Membetulkan rambut atau kerudung berantakan
- (c) Menjilat bibir terlalu sering
- (d) Menaruh tangan dibelakang
- (e) Menyentuh wajah berlebihan
- (f) Selalu bergerak cepat
- (g) Menggaruk kepala
- (h) Berdiri tidak tegap

Contoh bahasa tubuh;

- (1) Cara duduk: Tubuh tegak, bahu rileks, tangan di atas lutut
- (2) Cara berdiri: tegak dalam berdiri, tubuh tidak membungkuk, tidak menyandarkan tubuh di dinding atau meja, tidak memiringkan badan. Untuk perempuan, tubuh diluruskan membentuk sudut 45 derajat, dada tegap, tegak, rilekskan bahu dan untuk lelaki sedikit membukakan kaki.
- (3) Cara berjalan: Tegapkan tubuh, rilekskan bahu, dan ambil langkah sesuai

- a. *Eye contact*: Cara menghindari kegugupan adalah dengan menatap audiens. atau bisa menggunakan trik melalui orang yang dikenal untuk duduk di antara peserta agar semakin percaya diri.
- b. Kurangi suara jeda: Saat berbicara di depan umum, lakukan pengurangan jeda seperti “eee..”, “hmmmm..” “euu” dan lainnya. Suara jeda tersebut lebih bagus diganti jeda diam. Selain itu, berbicara perlahan dalam penyampaian informasi akan lebih mudah diterima audiens.
- c. *Facial Expression* atau mimik wajah: Latih wajah kita agar tampak *rileks*, senyuman adalah senjata paling ampuh, ekspresikan wajah sewajarnya, perkuat penyampaian pesan dengan mimik wajah.
- d. *Power of hand*: merupakan salah satu kunci keberhasilan *public speaking* dengan mendeskripsikan sesuatu menggunakan *power of hand*.
 - 1) Gerakan tangan untuk menyampaikan emosi,
 - 2) Gerakan tangan untuk menyampaikan sesuatu pada presentasi yang baik.

- 3) Gerakan tangan untuk mendapatkan respons dan mendapatkan perhatian audiens.
- 4) Tangan membentuk memetik buah cerry seperti sedang mencabut informasi spesifik untuk diberikan kepada audiens agar lebih percaya diri.

Pembicara atau *public speaker* dapat menunjukkan profesionalismenya. Itu sebabnya teknik yang diperhatikan saat berbicara mengaitkan intonasi dan penekanan setiap kata yang di sampaikan. Gaya berbicara tanpa emosi dan datar akan menghasilkan acara yang membosankan. Untuk mencapai cara *public speaking* handal harus mempertimbangkan, diantaranya :

- a) Intonasi, suara sebaiknya tidak datar, tetapi menghasilkan irama.
- b) Artikulasi, ucapan setiap kata harus jelas dan benar, sehingga dapat dimengerti dan dipahami.⁶⁹
- c) *Phrasing*, memberikan jeda saat berbicara agar mudah dipahami
- d) *Stressing*, suara berenergi, agar tidak menimbulkan kesan loyo atau lemas.

⁶⁹ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

- e) *Infleksi* (nada suara), menghindari pengucapan berulang di setiap kata, *infleksi* naik menunjukkan adanya lanjutan kalimat dan di akhir kalimat suara diturunkan.⁷⁰

3) Teknik Persiapan

Trainer juga mengajarkan bagaimana Teknik persiapan yang baik Dalam ber *public speaking*.

- a) Keadaan mental: Merilekskan diri, rasa gugup dapat diatasi melalui penarikan nafas yang dalam dan panjang, melemaskan otot kaku dengan menggerakkan sedikit tubuh, berdiri tegap lalu tersenyum, tampilkan percaya diri dan *be yourself*.
- b) Keadaan fisik: Mengusahakan menjaga mulut dan tenggorokan selalu basah yaitu dengan menyiapkan air putih. Menjaga makan dan minum serta menghindari minuman bersoda, makanan berlemak (yang bisa membuat mual), makanan pedas atau asam.
- c) Materi yang disiapkan: Pentingnya menguasai materi, sering membaca literatur dan menyusun kerangka materi.

4) Teknik 4 *Statement*

Peserta juga diajarkan untuk melatih *public speaking* dengan 4 *statement*, seperti memilih kosakata yang baik, meminta saran penilaian, atasi grogi dan atur

⁷⁰ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

tone of voice, dan yang penting terus berlatih. Dilakukan di awal setelah salam. Merupakan salah satu *amazing opening* yang sangat penting, tujuannya agar audiens dapat memperhatikan kita saat berbicara.

Menggunakan 4 kalimat *statement* yang satu kalimat sama di 4 kalimat tersebut sesuai topik yang akan dibicarakan. Contohnya 4 kalimat *statement*,

“*Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*,

Public speaking, merupakan seni keterampilan berbicara di depan umum

Public speaking, merupakan proses komunikasi yang penting

Bisa ber *Public speaking*, merupakan kunci sukses untuk meningkatkan karir dan kepercayaan diri.

Dan *public speaking* harus bisa dipelajari semua orang salah satunya dengan mengikuti pelatihan.

Saya Dita Hidayanti akan menyampaikan pentingnya ber *Public speaking*.⁷¹

5) Teknik *Impromptu*

Metode ini sering disebut metode *spontanitas*, yakni tidak dilakukan persiapan atau pembuatan naskah tertulis terlebih dahulu. Biasanya dilakukan hanya oleh orang-orang yang akan tampil mendadak.

Kelebihan dan kekurangan *Impromptu*

Kelebihan metode *Impromptu* :

- a) Berterus terang dengan perasaan sebenarnya
- b) Pendapat dan gagasan tercipta secara spontan
- c) Pembicara akan terus berpikir

⁷¹ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

Kekurangan metode *Impromptu*

- a) Terbatasnya pengetahuan pembicara dapat menghasilkan kesimpulan yang mentah
- b) Bagi yang belum berpengalaman penyampaiannya akan tidak lancar
- c) Kurang sistematis gagasan yang disampaikan
- d) Sering demam panggung

Pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* memberikan format mudah bagi para peserta yang ditunjuk secara dadakan untuk berbicara di atas panggung dalam metode *impromptu*,⁷²

- (1) Salam
- (2) Kita ucapkan Terima kasih...
- (3) Seperti yang kita ketahui...
- (4) Harapan saya...
- (5) Terima kasih..

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh CEO *AS Academy By Raisanty*, pada proses pelatihan *public speaking* agar para peserta bisa mudah memahami dan mahir *public speaking*, beliau menjelaskan bahwa sebenarnya ada 3 hal dalam memahami yang tentunya dalam hal memahami ini peserta harus

⁷² “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

mengetahui teori nya terlebih dahulu walaupun pada dasarnya praktek yang lebih penting, tetapi teori juga tidak kalah penting, karena dengan teori itu dia memiliki dasar-dasar nya terlebih dahulu bahwa seperti apa tips dan trik dalam melakukan *public speaking*, kemudian setelah dia memahami untuk menjadi mahir, peserta harus banyak melakukan praktek dan banyak mengambil kesempatan dalam setiap acara atau dalam setiap *event* untuk mempraktekkan *public speaking* nya. Dari hal yang terkecil dan dari hal memberikan pendapat, bertanya kepada orang lain atau narasumber sampai dia berani untuk mengemukakan sesuatu dan mengemukakan pendapat atau dia menjadi presenter atau narasumber dalam suatu kegiatan.⁷³



Gambar 4. 7 Praktek *Public speaking*

⁷³ ‘Wawancara Pribadi Dengan Sistia Raisanty, CEO AS Academy by Raisanty, Banjarmasin, Desember 2022’.

d. Saluran dan Media

Suatu pesan yang diterima oleh komunikan dengan berbagai saluran disebut saluran komunikasi. *Trainer AS Academy By Raisanty* menerapkan 3 media pembelajaran atau gaya pembelajaran yang mudah agar peserta dapat menyerap, mengatur, dan memahami materi *public speaking* yang baik dan benar. *Trainer* menggunakan media visual, media auditori, dan media kinestetik. Setiap peserta memiliki cara untuk menerima informasi yang berbeda. Konsep gaya pembelajaran yang diberikan *Trainer* sangat berpengaruh dalam pemahaman peserta, sehingga *Trainer* dalam pelatihan nya menggunakan 3 media pembelajaran.⁷⁴

- 1) Media Visual : Gaya pembelajaran visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Pada media visual ini *Trainer* menampilkan *slide powerpoint* berupa tulisan dan gambar mengenai materi *public speaking* agar peserta yang lebih menyukai mengandalkan penglihatan dapat mudah memahami materi tersebut.
- 2) Media Auditori : Gaya pembelajaran auditori ini mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Dalam media auditori ini *Trainer* menyampaikan pesan nya dengan suara yang jelas dan lantang serta memberikan

⁷⁴ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

penekanan kata-kata yang penting agar peserta yang hanya bisa memahami dengan pendengaran dapat lebih mudah mencerna materi walaupun peserta tersebut tidak melihat *slide powerpoint* materi yang ditampilkan.

- 3) Media Kinestetik : Gaya pembelajaran kinestetik ini mengandalkan praktek langsung agar peserta nya dapat mudah memahami. Pada saat menyampaikan materi, *Trainer* akan memberikan praktek dan menunjuk peserta untuk praktek langsung mengenai materi *public speaking*.⁷⁵

e. Penerima (Komunikan)

Para peserta yang terlibat dengan jalannya proses kegiatan pelatihan *public speaking* pada dasarnya adalah individu yang jelas unik dan masing-masing memiliki keunikannya sendiri. Peserta yang mengikuti pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* memiliki perbedaan latar belakang, ada yang dari pelajar, mahasiswa, karyawan swasta, perawat rumah sakit, apoteker, pengusaha, dan lainnya. Setiap peserta mempunyai niat yang berbeda, motivasi yang berbeda, keinginan yang berbeda, berbeda pengetahuan, berbeda sikap, kepercayaan, dan nilai yang berbeda sesuai kebutuhan mereka dalam situasi berbicara di depan umum. Meskipun pembicara dapat berbicara dengan lancar dan dinamis,

⁷⁵ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

keberhasilan sebuah *public speaking speech* dapat diukur dari apakah pendengar benar menerima dan menafsirkan isi pesan yang disampaikan.

Dari wawancara yang peneliti dapatkan para peserta benar-benar memahami teori-teori mengenai *public speaking* yang telah disampaikan oleh *Trainer* dan peserta juga dapat meningkatkan kepercayaan diri nya melalui banyak praktek yang telah di ajarkan setelah mengikuti pelatihan *public speaking*. Hal tersebut dapat dilihat dari sesi terakhir pelatihan, para peserta banyak bertanya dan selalu menyimak materi dari awal sampai akhir pertemuan, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, peserta yang awalnya grogi dapat berani berbicara di depan umum.

“Dalam mengikuti pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini saya merasa semakin banyak ilmu yang saya dapatkan tentang *public speaking* dan membuat saya semakin percaya diri.”⁷⁶

“Menurut saya *Trainer* nya keren banget dan bagus sekali dalam memberikan informasi dan arahan.”⁷⁷

Penulis juga telah mewawancari dengan beberapa narasumber yang melihat secara langsung hasil dari teman-teman mereka yang mengikuti pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini bahwa benar dan terbukti dari beberapa peserta yang mengikuti pelatihan tersebut terdapat perubahan positif

⁷⁶ “Wawancara Pribadi dengan Diah Iwan, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, 2022.”

⁷⁷ “Wawancara Pribadi dengan Cinta Dinda Kajoltriana, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember 2022.”

dalam diri peserta dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka hingga ada beberapa yang menjadi pembicara di suatu tempat atau organisasi. Dengan adanya pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty*, penulis menyimpulkan bahwa para peserta tentunya akan mendapatkan banyak ilmu mengenai *public speaking*. Materi yang disampaikan oleh *Trainer* cukup detail dan membuat para peserta paham mengenai materi yang disampaikan. Para peserta juga dapat menguasai *public speaking* dan dapat meningkatkan kepercayaan dirinya yang telah di ajarkan oleh *Trainer*.

f. Efek

Efek merupakan pengaruh dari komunikasi yang terjadi pada komunikan sebagai akibat diterimanya suatu pesan atau materi dalam proses komunikasi. Efek yang terjadi pada peserta *AS Academy By Raisanty* setelah mengikuti pelatihan *public speaking* ini mereka mendapatkan efek kognitif yakni bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai *public speaking*, peserta juga mendapatkan efek afektif, yaitu perubahan sikap yang sebelumnya malu-malu menjadi berani tampil percaya diri karena memahami tentan *public speaking*.⁷⁸

Para alumni peserta *public speaking AS Academy By Raisanty* juga

⁷⁸ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

memiliki peluang karir yang besar dalam bidang *public speaking* jika mereka mampu memanfaatkannya dengan baik. Sudah banyak alumni yang dipercaya menjadi seorang MC, moderator, finalis duta pemilihan kampus, konten *creator*, dan ada juga yang menjadi narasumber dalam pelatihan *public speaking* di *event* tertentu. Jadi, bisa dibilang bahwa pelatihan ini memberikan efek yang bagus bagi para peserta dan sangat bermanfaat, mereka mampu mengimplementasikan dari apa yang mereka dapatkan di pelatihan *public speaking AS Academy By Raisanty*.

Untuk mendapatkan peluang karir, *Trainer* mengharuskan pesertanya untuk dapat mencari peluang itu, Dan hal tersebut akan ditunjang dengan melakukan beberapa praktek. Ada beberapa peserta pelatihan yang berhasil dan sukses mempraktekkan menjadi MC atau Presenter di beberapa *event* maupun di acara lainnya. Jadi semua ini harus berkesinambungan.⁷⁹

Jadi dalam pernyataan *Trainer* mengenai peluang karir, para peserta harus dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*nya agar dapat menghasilkan peluang. Peserta harus bisa menampilkan dan membuktikan bahwa mereka mampu dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan *public speaking* yang telah di ajarkan oleh *Trainer*. Ternyata dari hasil yang telah diteliti peserta mampu mengenal potensi dalam diri mereka dan mereka mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan di pelatihan *public speaking AS*

⁷⁹ “Wawancara pribadi dengan Sistia Raisanty, CEO *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember 2022.”

Academy By Raisanty.

AS Academy By Raisanty dalam pelatihan *public speaking* memberikan kesempatan kepada peserta untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa kepercayaan diri mereka pada saat melakukan *public speaking*. Sesuatu yang menarik perhatian pembicara adalah adanya demam panggung. Bahkan orang yang handal dalam bercakap sehari-hari dapat merasa takut jika mendadak harus berdiri dan berbicara di depan umum. *Trainer AS Academy By Raisanty* mengajarkan bagaimana tips dan trik agar percaya diri saat di depan umum dan menekankan kepada peserta nya agar jangan takut dan harus memberanikan diri dengan memperbanyak praktek dan latihan.

Menurut *Trainer AS Academy By Raisanty*, kegugupan biasanya terjadi sebelum melakukan sesuatu yang penting, hingga saat harus melakukan *public speaking*. Demam panggung merupakan emosi atau perasaan yang wajar. Saat tertekan dan stress, tubuh biasanya merespons dengan memproduksi berlebihan hormon adrenalin. Terpacunya adrenalin menghasilkan perbedaan reaksi setiap orang, hal ini bisa teratasi bagi para peserta, diantaranya ;

- a. Jantung berdetak lebih cepat dari biasanya. Saat melakukan *public speaking* maka jantung akan berdetak lebih kencang, hal ini hanya kita yang merasakan dan tidak diketahui audiens. Usahakan untuk

mencoba lebih tenang dan selalu berpikiran positif. Tetap fokus dan percaya diri sendiri, maka detakan jantung akan kembali normal.

- b. Berlebihnya keringat di area tubuh tertentu, biasanya di ketiak, telapak tangan, dan wajah. Jika pada telapak tangan berkeringat berlebih, solusinya memegangi *tissue* atau sapu tangan, tidak perlu terlalu sering menyeka tangan sampai terlihat audiens. Jika keringat di area wajah, seperti hidung, dahi, atau dagu, dapat di usapkan dengan sapu tangan atau *tissue* sesekali dan tidak berlebihan. Terlalu banyak menyeka keringat maka semakin terlihat rasa kurang percaya diri dan kegugupan kita. Mereka yang mengalami demam panggung dan keringat berlebih, agar keringat tidak terlihat di pakaian sebaiknya menggunakan pakaian dalam.
- c. Gemetar nya tangan. Biasanya demam panggung dengan tangan yang gemetar akan terlihat jelas oleh publik, peserta dapat mengatasinya dengan cara membawa selembar kertas kecil atau membawa catatan dengan papan kertas, tidak terlihat getaran nya. Fokuslah pada apa yang disampaikan maka getaran akan menghilang dengan sendirinya.

- d. Ketika berdiri lutut terasa lemah, hal ini dapat di atasi dengan menenangkan fisik atau berdiri sambil berjalan agar lutut dapat menopangi badan dengan baik.
- e. Gatalnya tenggorokan dan suara menjadi serak, bahkan tidak keluarnya suara. Untuk mengatasi hal ini, menjaga pola makan dan minum sangat dibutuhkan sebelum berbicara di depan umum. Usahakan menghindari minuman yang membuat tenggorokan gatal dan serak seperti susu, sirup, atau teh manis.
- f. Sakit di daerah perut bahkan ingin buang air besar. Hal ini dapat di atasi dengan menjaga pola makan yang baik sebelum tampil berbicara.
- g. Mendadak ingin buang air kecil. Dalam hal ini usahakan untuk tetap tenang dan segera ke belakang. Namun apabila tidak memungkinkan untuk menghentikan pembicaraan, sebaiknya tahan dengan mengalihkan konsentrasi ke acara, sebaiknya untuk lebih dapat mengatasinya yaitu dengan mengurangi jumlah air minum.
- h. Tidak mengingat atau lupa materi yang disampaikan padahal sebelumnya sudah disiapkan. Hal ini dapat teratasi dengan menggunakan alat bantu visual seperti *powerpoint* atau membawa catatan. Baca catatan yang ada ditangan, setelah itu ucapkan dengan

lancar. Kesalahan yang biasa terjadi, pembicara sudah mengetahui kelemahannya saat demam panggung kemudian lupa apa yang ingin disampaikan. Saat memegang kertas berisi catatan tidak dibaca dan hanya dipegang karena terlalu gugup, kemudian mencoba menyusun kalimat serta mengingat materi sebelumnya. Hal ini membuat penyampaian tidak tertaur dan tidak jelas, sehingga membuat penyampaian tidak menarik.⁸⁰

Reaksi-reaksi di atas merupakan contoh reaksi demam panggung yang biasanya terjadi sebelum melakukan *public speaking*. Demam panggung biasanya bermula dari rasa cemas yang muncul pada waktu *public speaking*. Hal yang dapat menyebabkan rasa cemas itu, antara lain:

- 1) Merasakan kecemasan atau mengkhawatirkan tema dan informasi yang dibuat tidak sesuai harapan audiens.
- 2) Merasakan kecemasan dan takut tidak mampu menjawab pertanyaan publik. Ketakutan ini biasanya mempengaruhi rasa percaya diri pembicara.
- 3) Merasakan kecemasan dalam penyampaian yang salah. Hal ini biasanya terjadi apabila naskah atau materi disajikan oleh orang

⁸⁰ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

lain dan penguasaan materi yang disampaikan kurang oleh pembicara.

- 4) Merasakan kecemasan terlihat buruk dan mempermalukan diri sendiri.
- 5) Merasakan kecemasan bahwa peralatan *audio visual* kemungkinan kurang berfungsi sempurna sehingga kualitas penampilan berkurang bahkan bisa kacau.⁸¹

Peneliti telah menyimpulkan bahwa berbagai rasa kecemasan dapat teratasi dengan adanya persiapan yang matang dan memadai, perbanyak Latihan untuk mengurangi ketakutan. Rasa cemas peserta juga dapat dimanfaatkan untuk memunculkan cara berbicara yang luar biasa. Biarkan kecemasan mereda dan selalu terus berlatih sampai kepercayaan diri tersebut meningkat. Mengatasi rasa takut dan berani tampil di depan audiens memudahkan bagi peserta dalam berbicara dan mengeluarkan ide serta pendapat.

Dengan adanya program pelatihan *public speaking* ini tentu bermanfaat untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan diri peserta *AS Academy By Raisanty*, karena dengan adanya program pelatihan *public speaking*, peserta akan menambah ilmu mereka, menambah pengetahuan dari sebelumnya yang tidak tau menjadi tau, yang tidak bisa menjadi bisa. Maka dari itu dengan mengikuti

⁸¹ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

pelatihan *public speaking* secara tidak langsung alam bawah sadar mereka akan tumbuh kepercayaan diri, karena terbukti setelah peserta mengikuti pelatihan, mereka merasa sudah di *validasi* oleh *Trainer*, kemudian *Trainer* juga memberikan sertifikat dan pengakuan bahwa mereka sudah bisa dan mulai memahami bagaimana mempraktekkan *public speaking*. Terkadang ada juga seseorang yang mengikuti pelatihan *public speaking* hanya ingin menambah kepercayaan diri nya saja, dia ingin memastikan bahwa apa yang dia tau dan dia kerjakan ternyata memang sudah sesuai dengan disiplin ilmu yang ada ditambah lagi dengan di mentori oleh *Trainer* yang juga ber sertifikat *professional*.⁸²

AS Academy By Raisanty juga memberikan pelatihan *public speaking* kepada pesertanya mengenai cara meningkatkan rasa kepercayaan diri seseorang, yang dapat dilakukan dengan ;

- a. Evaluasi diri, dapat memperluas wawasan peserta dan membuat mereka merasa nyaman bertemu dan berbicara dengan siapa pun. Peserta juga harus memperbaiki dan menyesuaikan penampilannya saat harus berbicara di depan audiens.
- b. Mengatasi grogi, peserta dilatih dengan mengatasi grogi seperti, mempersiapkan diri dan materi dengan sempurna, datang tepat waktu, dan beradaptasi pada situasi dan kondisi.

⁸² “Wawancara pribadi dengan Sistia Raisanty, CEO *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember 2022.”

- c. *Amazing Opening*, pembukaan yang bagus dapat mencairkan suasana pada acara yang akan dilakukan untuk membuat audiens terpicat dan mengarahkan perhatian audiens. *Amazing opening* biasanya berbentuk pantun, lelucon, pertanyaan, atau pertanyaan *controversial*.
- d. *Emotional content*, seorang *public speaker* dapat membuat suasana lebih akrab dan nyaman bagi seluruh audiens. Usahakan pembicaraan memiliki emosi melalui kata yang dipertegas dan memilih kata yang sesuai untuk menciptakan kebersamaan.⁸³

Dengan berbagai cara dan tips yang diberikan oleh *Trainer AS Academy By Raisanty*, maka para peserta akan mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri nya dalam ber *public speaking*. *Trainer* juga mengharuskan kepada peserta nya agar terus berlatih dengan benar dan sepenuh hati, karena dengan selalu latihan membantu peserta merasa semakin tampil percaya diri, sehingga menghasilkan keberhasilan yang lebih baik untuk saling berhubungan dengan audiens.

“Saya merasa menjadi lebih percaya diri dalam ber *public speaking*, yang awalnya saya masih grogi dan gugup namun setelah mengikuti pelatihan saya merasa lebih percaya diri karena telah di bimbing oleh *Trainer professional*.”⁸⁴

⁸³ “Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

⁸⁴ “Wawancara Pribadi dengan Ana Soffiah Nurul Hidayah, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember, 2022.”

“Awalnya saya sedikit grogi dan kurang percaya diri untuk mengikuti pelatihan ini, namun setelah saya mencoba menambahkan kepercayaan diri dengan banyak praktek maju ke depan dan dilatih oleh Trainer, akhirnya bisa.”⁸⁵

Untuk indikator keberhasilan dari pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini, setiap pertemuan ada penilaian dari *Trainer* sekaligus evaluasi. Dari awal pertemuan yaitu sesi pertama, *Trainer* akan mengadakan metode *audience participation*, ini adalah suatu cara untuk menciptakan hubungan yang nyaman, dekat dan akrab dengan para peserta. *Trainer* akan meminta peserta untuk memperkenalkan diri, meminta alasan peserta mengapa mengikuti pelatihan *public speaking*. Awalnya peserta merasa sungkan dan malu-malu saat ditanya oleh *Trainer*. Setelah peserta mengikuti pelatihan *public speaking* sampai akhir, peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan melakukan praktek dengan baik dan benar. Hal tersebut terbukti dari wawancara peserta yang awalnya malu-malu dan kurang percaya diri menjadi bisa tampil berani di depan umum dan dengan banyak nya praktek yang di ajarkan sampai sesi terakhir, peserta menjadi lebih percaya diri. Untuk hasil yang lebih maksimal, *Trainer* menginginkan agar peserta dapat terjun langsung ke lapangan seperti bisa menjadi MC atau Presenter di *event* tertentu, menjadi moderator handal, dan menjadi *public speaker* yang handal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

⁸⁵ “Wawancara Pribadi dengan Ana Soffiah Nurul Hidayah, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember, 2022.”

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang ada di *AS Academy By Raisanty* ini memiliki program pelatihan yang mendapat banyak dukungan baik dari *internal* maupun *eksternal* karena program pelatihan *public speaking* ini merupakan kebutuhan yang harus dipelajari oleh setiap orang di semua kalangan usia.

AS Academy By Raisanty juga mendukung secara penuh dan maksimal mulai dari sarana prasarana, fasilitas tempat, materi, *Trainer* yang *professional* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* para peserta dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Disini lah tempat pelatihan yang cocok bagi mereka untuk mengatasi rasa kurangnya percaya diri dan membuktikan bahwa mereka bisa dan berani tampil percaya diri.

“Menurut saya waktu yang tidak sesuai menjadi kendala bagi saya, karena pada saat saya sudah berhadir ternyata pelatihannya belum mulai dan harus menunggu beberapa menit hingga pelatihannya dimulai.”⁸⁶

Adapun faktor penghambat pada pelatihan di *AS Academy By Raisanty* bahwa waktu yang telah ditentukan untuk mulainya pelatihan terkadang tidak tepat waktu yang telah disepakati karena kurangnya persiapan seperti adanya fasilitas yang kurang sehingga menjadi terhambat, sehingga peserta harus menunggu sedikit lama sampai persiapan telah selesai. Kurangnya pegawai dan asisten di *AS Academy By Raisanty* juga menjadi hambatan karena kurangnya

⁸⁶ “Wawancara Pribadi dengan Cinta Dinda Kajoltriana, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember 2022.”

pengelolaan di lembaga tersebut, seperti kurang aktifnya media sosial berupa *Instagram*. Padahal dengan adanya media sosial pelatihan *public speaking AS Academy By Raisanty* dapat dijangkau oleh orang lain.

“Harapannya semoga makin banyak peserta yang mau belajar dan mengikuti pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty*.”⁸⁷

Dengan adanya pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty*, peserta dapat berlatih dan mengetahui bagaimana cara ber *public speaking* yang baik dan benar. Pelatihan ini sangat berguna untuk mengembangkan potensi mereka dan tentunya dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam bidang *public speaking*.

AS Academy By Raisanty berharap agar semua orang mau belajar mengenai betapa pentingnya ilmu *public speaking*. Dengan adanya pelatihan *public speaking* yang di adakan di *AS Academy By Raisanty* ini akan membuat para peserta mengembangkan bakat dan potensi mereka sekaligus meningkatkan kepercayaan diri individu masing-masing. Harapannya juga pelatihan *public speaking* ini dapat bermanfaat lebih luas bagi semua kalangan usia, dan juga mampu menjadi jembatan untuk bisa membukakan lapangan pekerjaan bagi teman-teman di luar sana.

⁸⁷ “Wawancara Pribadi dengan Ana Soffiah Nurul Hidayah, Peserta *AS Academy By Raisanty*, Banjarmasin, Desember, 2022.”

B. Pembahasan atau Analisis

1. Proses Pelatihan *Public speaking* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta di *AS Academy By Raisanty Kota Banjarmasin*

Peran *Trainer* sangatlah penting dalam proses pelatihan *public speaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta nya, karena para peserta akan terus di bimbing dalam proses pelatihan *public speaking* yang mereka jalani selama 4 kali pertemuan di *AS Academy By Raisanty*. Peran *Trainer* disini adalah menumbuhkan dan meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta agar bisa berani tampil percaya diri di depan umum. Strategi komunikasi yang diterapkan *Trainer* sangat penting dan mempengaruhi peserta untuk mencapai hasil dan menyiapkan untuk jenjang karir mereka atau melakukan kegiatan sehari-hari.



Gambar 4. 8 Kegiatan Mentoring

Saat menerapkan strategi komunikasi, *Trainer* mengetahui tahapan mana

yang dilakukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Dengan memakai tahapan-tahapan tersebut, maka akan mempermudah *Trainer* dan menyederhanakan proses atau jalur untuk mencapai tujuan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam ber *public speaking*.

AS Academy By Raisanty berperan penting dalam mengarahkan dan membimbing peserta melalui strategi komunikasi yang tepat dalam menerapkan proses pembelajaran *public speaking*, sehingga memastikan para peserta mampu menyerap ilmu *public speaking* dengan baik dan juga kepercayaan diri nya bisa meningkat dengan dilakukan praktek bersama *Trainer* ketika sesi pelatihan. Keberhasilan komunikasi yang baik dan tepat, memerlukan strategi yang mencapai apa yang akan *Trainer* sampaikan dan menjadi parameter keberhasilan dari pelatihan *public speaking AS Academy By Raisanty* tercapai, diuraikan dalam buku *Manajemen Strategi Konsep*, Fred. R. David menjelaskan ada tiga tahapan dalam proses untuk mencapai keberhasilan strategi komunikasi, tiga tahapan dalam proses mencapai keberhasilan strategi komunikasi, yaitu mengenai perumusan strategi, perencanaan atau pelaksanaan strategis, dan evaluasi strategi, yang sangat penting dalam penerapan strategi komunikasi.⁸⁸

a. Perencanaan Strategi

Ada tiga tahapan dalam menerapkan strategi komunikasi. Tahapan pertama

⁸⁸ Adhim and Hakim.

adalah menyusun atau merencanakan strategi, tahapan kedua menetapkan tujuan strategi, tahapan ketiga memahami hambatan dan peluang yang dihadapi. Merumuskan atau merencanakan strategi yaitu penyusunan atau mengolah langkah-langkah penerapan strategi komunikasi untuk mencapai visi dan misi program pelatihan *public speaking AS Academy By Raisanty* melalui *Trainer* yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mencapai tujuan sesuai rencana.

Dalam perencanaan strategi, penting bagi *Trainer* untuk memahami dan mengidentifikasi kondisi, peluang, serta hambatan setiap peserta pelatihan, menetapkan kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri *Trainer* serta menetapkan tujuan dan sasaran yang sesuai. Perumusan atau perencanaan yang dibuat sudah matang dan harus benar-benar mempersiapkan strategi yang telah diarahkan pada tujuan yang tepat.

Pada saat merencanakan strategi komunikasi, *Trainer* harus memperhatikan empat faktor, karena keempat faktor ini akan mendukung pelaksanaan strategi komunikasi, yaitu mengenali sasaran, penyusunan pesan, memutuskan metode, dan memilih media yang tepat. Pertama *Trainer* perlu mengetahui peserta pelatihan dan jenis kebutuhan *public speaking* seperti apa yang diperlukan peserta agar dapat memaksimalkan kebutuhan peserta pelatihan, hal ini karena akan mempengaruhi keberhasilan komunikasi yang dilakukan

Trainer.

Selanjutnya, melakukan penyusunan pesan, yaitu menentukan kurikulum, isi materi atau topik tema yang akan disampaikan. Penentuan materi ini akan mempengaruhi peserta yang diinginkan *Trainer*. Pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini bisa berjalan maksimal karena memiliki strategi pembelajaran khusus yang memiliki tema berbeda dalam setiap kelas. Ada kelas *public speaking Entrepreneur* yang apabila seseorang tersebut ber wirausaha atau pengusaha, maka dapat mengambil kelas *public speaking Entrepreneur*. Ada juga kelas *public speaking The Magic of Talking* yang bisa di ikuti oleh lingkungan pelajar, mahasiswa maupun dengan latar belakang yang berbeda. Apabila seseorang individu ingin belajar lebih dalam mengenai MC atau Presenter, maka peserta dapat mengikuti kelas *public speaking MC & Presenter*. Peneliti lebih memfokuskan pelatihan kelas privat *public speaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dengan tema pelatihan *public speaking for A Great Speaker*. Jadi untuk materi *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini tidak umum melainkan materi yang disampaikan lebih khusus yang berfokus memiliki beberapa kelas *public speaking* sesuai dengan kebutuhan para peserta.

Penetapan metode adalah menentukan penggunaan metode komunikasi, tentunya pesan-pesan yang disampaikan akan mempengaruhi peserta tergantung apa yang diinginkan atau dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan diri

peserta. *Trainer* menggunakan metode *persuasive* untuk mendorong para peserta lebih terbuka dan lebih mempercayakan dirinya saat bergabung dengan publik.

Yang keempat yaitu pemilihan media, media memediasi berbagai jenis komunikasi dan berbeda dalam pengaruhnya. Peserta biasanya memiliki jenis pemahaman yang berbeda-beda dan ada pula yang mungkin familiar dengan model pembelajaran visual, auditori, atau kinestetik, sehingga dalam memilih media komunikasi, pelatih menyesuaikan dengan situasi peserta.

b. Pelaksanaan Strategi

Setelah merencanakan dan menentukan strategi yang akan dijalankan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan mengeksekusi strategi berdasarkan rencana yang telah diberikan agar berjalan secara efektif. Tahap ini merupakan tahap yang sulit. Hal ini disebabkan karena tahap perencanaan menerapkan apa yang telah dirumuskan atau direncanakan pada tahap pertama, apakah sesuai atau malah menyimpang rencana. Tahapan ini memerlukan usaha, ketekunan, komitmen dan kesabaran serta pengetahuan komunikasi yang baik untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta pelatihan. Ini akan memungkinkan peserta untuk melanjutkan sesuai keinginan.



Gambar 4. 9 Praktek *Public speaking*

Implementasi atau pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh *Trainer* mengikuti perencanaan yang telah ditentukan. Seperti, mengidentifikasi sasaran, penyusunan pesan, memutuskan metode yang tepat, dan pemilihan media. Dalam menerapkan strategi, *Trainer* akan mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan oleh *AS Academy By Raisanty* sesuai kebutuhan peserta.



Gambar 4. 10 Praktek Bersama *Trainer*

Dari seluruh kegiatan di atas, peserta akan didampingi oleh *Trainer*,

namun pelaksanaan yang sesuai perencanaan strategi belum tentu berhasil, dan bisa jadi strategi komunikasi tidak berjalan sesuai harapan karena faktor di lapangan. Untuk membangun kepercayaan diri peserta di *AS Academy By Raisanty*, maka seluruh pelaksanaan harus berjalan sesuai rencana, dan tepat sasaran.

Dari kurikulum yang diberikan oleh *Trainer*, terbukti bahwa peserta *AS Academy By Raisanty* cukup berhasil untuk meningkatkan ilmu *public speaking* dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Setelah mengikuti pelatihan *public speaking*, peserta juga harus terus berlatih agar lebih mampu tampil percaya diri saat di depan umum.



Gambar 4. 11 *Trainer* Memberikan Materi

c. Evaluasi Strategi

Tahap selanjutnya tahap yang terakhir dalam strategi komunikasi, yaitu tahap evaluasi strategi. Tahapan ini mengevaluasi strategi tahapan yang telah dilaksanakan dinilai dan memeriksa penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan, Setiap penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan diidentifikasi

sebagai penyebabnya.⁸⁹

Pada tahap perencanaan ini *Trainer* akan melihat apakah sesuai dengan apa yang direncanakan, jika tidak berjalan sesuai rencana, maka *Trainer* akan memperbaiki ketidaksesuaian tersebut dengan menetapkan perencanaan. Dalam evaluasi ini *Trainer* terlebih dahulu akan melihat dari sasarannya yaitu para peserta *AS Academy By Raisanty* untuk melihat bagaimana perkembangan komunikasi mereka dalam berkomunikasi dengan *Trainer*, *Trainer* mengubah metode ataupun media komunikasi jika dirasa dalam berkomunikasi yang digunakan kurang dipahami oleh peserta.

Namun untuk sejauh ini pelaksanaan strategi yang diterapkan oleh *Trainer* sudah cukup berhasil, karena bisa dilihat dari perkembangan dan hasil yang sudah di dapatkan oleh para alumni peserta *AS Academy By Raisanty*, mereka sudah berhasil menerapkan *public speaking* yang baik sehingga banyak yang dipercaya menjadi seorang *public speaker*. Dari pencapaian ini *Trainer* sudah berhasil meningkatkan kepercayaan diri pada diri mereka.⁹⁰

Acuan untuk mengevaluasi strategi yang dilakukan *AS Academy By Raisanty* memiliki parameter keberhasilan dari program ini, setiap pertemuan mengharuskan para peserta memahami isi materi *public speaking* dan melakukan

“Sistia Raisanty, ‘Modul *Public Speaking* For A Great Speaker Sistia Raisanty, SM, M.I.Kom, CPS, CDM. Modul *Public speaking*,’2022.”

⁹⁰ Widanti.

praktek kemudian ada evaluasi, *Trainer* juga dapat melibatkan mereka untuk terjun ke lapangan seperti melibatkan peserta untuk bisa menjadi moderator di kelas atau eventnya *AS Academy By Raisanty*. Dan setelah dilakukan strategi yang seperti ini memang bisa dibidang cukup efektif dan bermanfaat. Dibuktikan dengan banyaknya alumni yang sekarang sudah menjadi *public speaker* handal dan lebih percaya diri.



Gambar 4. 12 Keceriaan Peserta Saat Pelatihan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelatihan *Public speaking* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta di *AS Academy By Raisanty Kota Banjarmasin*

Program pelatihan *public speaking* di *AS Academy By Raisanty* ini merupakan program pelatihan yang masih sangat sedikit yang ada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, sehingga program pelatihan ini mendapat banyak dukungan baik dari internal maupun eksternal. Program pelatihan *public speaking* ini merupakan kebutuhan yang harus dipelajari oleh setiap orang di semua kalangan usia.

AS Academy By Raisanty mendukung secara penuh dan maksimal mulai dari sarana prasarana, fasilitas tempat, materi, *Trainer* yang *professional* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* para peserta dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Faktor pendukung lainnya juga dapat dilihat dari diri para peserta yang memiliki antusias tinggi untuk mau belajar *public speaking* dan juga meningkatkan kepercayaan diri mereka. Komitmen, semangat dan kerja keras mereka untuk bersama-sama bersinergi dengan saling mensukseskan program *AS Academy By Raisanty* ini.

Tidak hanya itu, dari *Trainer* juga sangat mendukung penuh dengan memberikan pengajaran dan pendampingan terbaik ketika kelas offline maupun

online untuk para peserta pelatihan di *AS Academy By Raisanty*. Sehingga *AS Academy By Raisanty* bisa terlaksana dengan cukup baik dan mempunyai dampak besar bagi para peserta.

Selain faktor pendukung, tentunya ada faktor penghambat yang menjadi tantangan bagi *AS Academy By Raisanty* dalam menjalankan program pelatihan *public speaking* selanjutnya. Adapun faktor penghambat dalam mengikuti pelatihan di *AS Academy By Raisanty* adalah terlambatnya memulai pelatihan karena kurangnya persiapan seperti fasilitas yang kurang berupa pengeras suara dan LED Proyektor yang belum di siapkan sehingga menjadi terhambat, dan peserta harus menunggu sedikit lama sampai persiapan telah selesai.

Kurangnya pegawai dan asisten di *AS Academy By Raisanty* juga menjadi hambatan karena kurangnya pengelolaan di lembaga tersebut, seperti kurangnya media sosial berupa *Instagram*. Padahal dengan adanya media sosial pelatihan *public speaking AS Academy By Raisanty* dapat dijangkau oleh orang lain. Apabila media sosial jarang aktif, maka akan sulit dikenal oleh orang-orang karena kurangnya promosi.

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat ini *AS Academy By Raisanty* akan melakukan perbaikan untuk meminimalisir adanya hambatan di pelatihan selanjutnya. Sehingga nantinya semoga semakin banyak yang ingin belajar *public speaking* dan menerima dampak manfaatnya lebih banyak, karena

belajar *public speaking* bukan hanya menjadi MC, moderator, namun berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain juga merupakan *skill public speaking*, karena *skill public speaking* wajib di pelajari bagi semua kalangan.